

Optimalisasi Penggunaan Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini di RA Al-Mansur

Waki'

RA Al-Mansur Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan

E-mail: wakifajri@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Flashcard Media, Reading Ability, English, Early Childhood Learning

Kata kunci:

Media Flash card, Kemampuan Membaca, Bahasa Arab, Pembelajaran Anak Usia Dini

The purpose of this study was to analyze the improvement of children's Arabic language skills through the use of flashcard media at RA Al-Mansur. This study used a classroom action approach which was implemented in two cycles. Data were collected through observation, evaluation of learning outcomes, and documentation during the learning process. The results of the study showed a significant increase in children's reading skills after the application of flashcard media. In cycle I, the average achievement of children reached 50%, while in cycle II it increased to 71%. This increase shows that flashcard media is effective in helping children imitate words in English, recognize and show pictures as requested, and read more accurately. In addition, the encouragement, guidance, and motivation given to children contributed to increasing active participation in learning. Thus, flashcard media can be used as an effective learning strategy to improve English reading skills in early childhood.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peningkatan kemampuan bahasa Arab anak melalui penggunaan media flashcard di RA Al-Mansur. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, evaluasi hasil belajar, serta dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca anak setelah penerapan media flashcard. Pada siklus I, rata-rata capaian anak mencapai 50%,

sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 71%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media flash card efektif dalam membantu anak menirukan kembali kata dalam bahasa Arab, mengenali dan menunjukkan gambar sesuai permintaan, serta membaca dengan lebih tepat. Selain itu, dorongan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan kepada anak berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, media flashcard dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab pada anak usia dini.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan anak usia dini, terutama di lembaga pendidikan Islam. Bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa utama dalam memahami ajaran Islam, termasuk membaca Al-Qur'an dan hadits. Oleh karena itu, kemampuan bahasa Arab yang baik sejak dini menjadi fondasi penting bagi anak dalam memahami literatur keislaman dan memperkaya keterampilan berbahasa mereka (Suyanto, 2017).

Selain itu, bahasa Arab juga memiliki manfaat kognitif yang signifikan bagi anak usia dini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa kedua sejak usia dini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, daya ingat, serta kreativitas anak. Anak yang terbiasa belajar bahasa asing cenderung memiliki kemampuan multitasking yang lebih baik serta lebih cepat dalam menyerap informasi baru (Pransiska, 2018). Oleh karena itu, pengenalan bahasa Arab melalui metode yang tepat dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan intelektual anak.

Lingkungan pembelajaran yang mendukung sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam menguasai bahasa Arab. Faktor-faktor seperti keterampilan guru dalam mengajarkan bahasa, keberagaman metode pembelajaran, serta ketersediaan media pembelajaran yang interaktif turut menentukan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan anak usia dini (Sidqi, 2021). Namun, dalam praktiknya dilapangan pembelajaran bahasa Arab sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya minat anak, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta keterbatasan media pembelajaran yang

menarik. Anak usia dini memiliki karakteristik unik, yaitu lebih mudah memahami konsep melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang sesuai dengan karakter anak usia dini (Sugiyono, 2019).

Anak usia dini memiliki karakteristik unik, yaitu lebih mudah memahami konsep melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Pada tahap ini, anak lebih responsif terhadap stimulasi visual dan aktivitas yang melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran berbasis permainan dan media visual sangat dianjurkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam mengenalkan kosakata baru kepada anak. Penelitian yang dilakukan oleh (La Sule, 2021) menunjukkan bahwa anak-anak dalam tahap praoperasional lebih mudah memahami konsep abstrak ketika diperkenalkan melalui media visual yang konkret. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang sesuai dengan karakter anak usia dini, dengan mengadaptasi berbagai teknik pengajaran berbasis pengalaman langsung dan teknologi pendidikan modern (Sugiyono, 2019).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah, 2024) menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Ia berpendapat bahwa anak-anak dapat belajar lebih efektif ketika mereka berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan komunikasi dan interaksi dengan orang lain, termasuk penggunaan alat bantu seperti *flash card*. Dengan demikian, pengembangan metode pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif sangat diperlukan agar anak dapat mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka secara optimal.

Salah satu media yang efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak usia dini adalah *flash card*. *Flash card* merupakan kartu bergambar yang berisi kata-kata atau frasa tertentu yang dapat membantu anak dalam mengenali, mengingat, dan memahami kosakata bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *flash card* dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan daya ingat, memperkaya kosakata, serta meningkatkan motivasi belajar anak (Fitriyani, 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa. Menurut

Fitriyani (2017), *flash card* dapat meningkatkan daya ingat anak dalam menghafal kosakata baru, terutama pada anak usia dini. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2017) menekankan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi anak dalam proses belajar.

Selain itu, penelitian dari Sugiyono (2019) menekankan bahwa anak usia dini cenderung lebih cepat memahami konsep bahasa jika diberikan rangsangan visual yang menarik. Oleh karena itu, penggunaan media *flash card* yang disertai dengan ilustrasi menarik akan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak usia dini. Harmer (2021) juga menegaskan bahwa pendekatan berbasis media visual dapat meningkatkan keterlibatan kognitif anak dan memudahkan pemahaman konsep bahasa yang abstrak.

Gagne (2018) menambahkan bahwa pembelajaran berbasis media seperti *flash card* dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar anak dan meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan. Oleh karena itu, penelitian ini mengintegrasikan teori pembelajaran visual dengan praktik penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan mempertimbangkan urgensi pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini serta manfaat penggunaan media *flash card*, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak di RA Al-Mansur. Media *flash card* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk memperkenalkan kosakata baru, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman konsep bahasa melalui pengulangan dan penguatan memori visual. Penggunaan *flash card* telah terbukti efektif dalam berbagai penelitian terkait pembelajaran bahasa bagi anak usia dini, di mana kombinasi antara gambar dan teks membantu anak dalam mengingat serta memahami makna suatu kata secara lebih cepat dan menyenangkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi dengan mengangkat judul “Optimalisasi Penggunaan Media *Flash card* dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini di RA Al-Mansur”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak usia dini di RA Al-Mansur, sedangkan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan tes kemampuan bahasa Arab sebelum dan sesudah penggunaan media *flash card*. Selanjutnya, data yang diperoleh sepanjang proses pembelajaran dianalisis dengan teknik persentase untuk mengukur peningkatan perkembangan sosial anak. Analisis ini dilakukan dengan merujuk pada rumus yang dikemukakan oleh (Suryono, 2014), sebagaimana dijelaskan berikut:

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan:

P = Hasil persentase

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah frekuensi /banyak individu

100% = Bilangan tetap

Aktivitas sosial anak dikatakan meningkat jika presentase hasil kegiatan anak meningkat dari hasil pengamatan berikutnya. Setiap aspek yang diamati di nilai dengan skala skor 1 sd 5 dengan penafsiran angkaangka tersebut adalah 5 baik sekali, 4 baik, 3 cukup, 2 kurang, 1 kurang sekali, kemudian pada tahap akhir skor tersebut dirata-rata, setelah itu, nilai rata-rata tersebut di komfirmasikan dengan kriteria sebagai berikut:

1. 81 – 100 % = Sangat Baik
2. 61 – 80 % = Baik
3. 41 – 60 % = Cukup
4. 21 – 40 % = Kurang
5. 1 – 20 % = Kurang Sekali

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan secara rinci penerapan media *flash card* sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada anak usia dini di RA Al-Mansur. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan pendekatan tindakan kelas, di mana peneliti berperan langsung sebagai guru yang mengajarkan materi dengan menggunakan media *flash card* sebagai alat bantu pembelajaran.

Pada siklus pertama, peneliti melibatkan 14 siswa dari kelas B. Fokus utama dalam pengamatan adalah efektivitas penggunaan media *flash card* oleh guru serta hasil belajar anak, terutama dalam aspek kemampuan mengenali gambar dan membaca kosakata bahasa Arab dengan tepat. Proses pembelajaran dirancang agar anak-anak tidak hanya mengenali gambar yang terdapat pada kartu, tetapi juga mampu mengasosiasikannya dengan kosakata bahasa Arab yang sesuai. Selama kegiatan pembelajaran, peneliti sebagai guru pengajar memperkenalkan *flash card* dengan metode yang menarik dan interaktif. Anak-anak diminta untuk mengamati gambar, menyebutkan nama benda dalam bahasa Arab, serta mencoba membaca kata yang tertera pada kartu. Penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan siswa dalam mengenali gambar, mengucapkan kosakata dengan benar, dan membaca kata-kata dalam bahasa Arab sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.

Analisis hasil pengamatan terhadap pembelajaran bahasa Arab pada siklus pertama menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa bervariasi. Penilaian dilakukan menggunakan kategori sebagai berikut: kurang sekali, kurang, cukup, baik, dan baik sekali. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh rata-rata pencapaian siswa sebesar 50%, yang masuk dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* pada siklus pertama masih belum optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa. Untuk mendukung hasil penelitian, data hasil pengamatan selama pembelajaran membaca bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada siklus pertama disajikan dalam bentuk tabel sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Tabel 1.1 Hasil Peningkatan kemampuan Bahasa Arab Anak Siklus

I

Responden	Meniru Kosakata Bahasa Arab					Menyebutkan Bahasa Arab					Menunjukkan Gambar					S k o r
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1			✓					✓					✓			9
2		✓				✓					✓					4
3		✓					✓				✓					5
4	✓					✓					✓					3
5		✓				✓						✓				5
6		✓				✓					✓					4
7	✓					✓					✓					3
8		✓					✓					✓				6
9	✓					✓					✓					3
10	✓					✓					✓					3
11		✓				✓					✓					4
12			✓					✓					✓			9
13			✓					✓					✓			9
14	✓					✓					✓					3
Jumlah Total	5	6	3	0	0	9	2	3	0	0	9	2	3	0	0	70
Persentase (%)	35.7%	42.8%	21.4%	0	0	64.2%	14.2%	21.4%	0	0	64.2%	14.2%	21.4%	0	0	50%

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 1.1, hasil observasi terhadap 14 anak dalam siklus I menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Arab anak masih memerlukan peningkatan yang signifikan. Pada indikator pertama, yaitu menirukan kembali kata dalam bahasa Arab menggunakan media *flash card*, tidak ada anak yang memperoleh kriteria baik sekali maupun baik. Sebanyak 3 anak atau 21,4% memperoleh kriteria cukup, 6 anak atau 42,8% memperoleh kriteria kurang, dan 5 anak atau 35,7% masuk dalam kategori kurang sekali. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak masih mengalami kesulitan dalam menirukan kembali kata-kata yang disajikan melalui media pembelajaran visual seperti *flash card*. Pada indikator kedua, yaitu menyebutkan gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Arab, hasilnya juga masih jauh dari kategori baik. Tidak ada anak yang memperoleh kriteria baik sekali maupun baik. Sebanyak 3 anak atau 21,4% memperoleh kriteria cukup, 2

anak atau 14,2% memperoleh kriteria kurang, dan 9 anak atau 64,2% memperoleh kriteria kurang sekali. Persentase tinggi pada kategori kurang sekali mengindikasikan bahwa anak-anak masih mengalami hambatan dalam mengasosiasikan gambar dengan kata dalam bahasa Arab, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya latihan atau pemahaman terhadap kosakata yang digunakan dalam pembelajaran.

Sedangkan pada indikator ketiga, yaitu menunjukkan gambar yang diminta, hasil observasi menunjukkan pola yang hampir serupa dengan indikator sebelumnya. Tidak ada anak yang mencapai kategori baik sekali maupun baik. Sebanyak 3 anak atau 21,4% memperoleh kriteria cukup, 2 anak atau 14,2% memperoleh kriteria kurang, dan 9 anak atau 64,2% memperoleh kriteria kurang sekali. Data ini semakin memperkuat kesimpulan bahwa mayoritas anak masih memerlukan bimbingan intensif dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam bentuk latihan interaktif. Jadi secara keseluruhan, dari hasil observasi siklus I, rata-rata kemampuan anak dalam membaca dan memahami bahasa Arab hanya mencapai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa anak yang menunjukkan kemajuan, masih banyak yang belum mencapai kategori baik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih intensif dan strategi yang lebih menarik untuk meningkatkan kemampuan mereka. Guru diharapkan memberikan dorongan, bimbingan, serta motivasi yang lebih kepada anak-anak selama pembelajaran berlangsung agar mereka lebih antusias dan aktif dalam belajar.

Dalam catatan lapangan tindakan siklus I, terdapat anak bernama RN yang menunjukkan sikap pasif dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, RN jarang belajar di rumah karena orang tuanya cenderung menyerahkan sepenuhnya proses belajar kepada pihak sekolah. Selama pembelajaran berlangsung, RN lebih banyak bermain dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Menghadapi kondisi ini, peneliti melakukan pendekatan secara personal untuk membangun komunikasi yang lebih baik dengan RN. Hasilnya, RN mulai menunjukkan perubahan dalam sikapnya, lebih fokus saat pembelajaran berlangsung, dan dapat menerima materi dengan lebih baik. Sebaliknya, ada juga anak yang memiliki kemampuan lebih baik, seperti Ana, yang dikenal sebagai anak yang rajin dan pintar. Ana menunjukkan ketertarikan yang lebih

besar dalam belajar bahasa Arab dibandingkan teman-temannya. Peneliti terus memberikan bimbingan dan motivasi kepada semua anak agar mereka tetap semangat dalam belajar, terutama bagi mereka yang masih mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Arab.

Pada tahap siklus II, pembelajaran tetap menggunakan metode yang sama dengan siklus I, namun dengan peningkatan kreativitas dalam penggunaan media *flash card*. *Flash card* yang digunakan dirancang lebih menarik agar anak-anak lebih fokus dan tertarik dalam belajar. Misalnya, media tersebut lebih berwarna, memiliki ilustrasi yang lebih jelas, dan disajikan dengan cara yang lebih interaktif. Dengan cara ini, diharapkan anak-anak lebih mudah mengingat kosakata bahasa Arab yang diperkenalkan dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan selama siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca bahasa Arab anak-anak. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa anak telah mencapai kategori baik sekali dan baik, sementara sebagian besar lainnya berada pada kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan dalam siklus II telah tercapai dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan, terutama penggunaan media *flash card* yang lebih interaktif, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Arab anak-anak.

Berdasarkan hasil analisis dari siklus II, penggunaan media pembelajaran visual yang lebih kreatif dan pendekatan yang lebih personal terhadap anak terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan strategi yang tepat, anak-anak menjadi lebih aktif dan memiliki motivasi lebih tinggi dalam belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, dalam pembelajaran berikutnya, strategi ini perlu terus dikembangkan agar hasil yang dicapai semakin optimal. Sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

**Tabel. 2.1 Hasil Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Anak
Siklus II**

Responden	Meniru Kosakata Bahasa Arab	Menyebutkan Bahasa Arab	Menunjukkan Gambar	Skor
-----------	-----------------------------	-------------------------	--------------------	------

Optimalisasi Penggunaan Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab
Anak Usia Dini di RA Al-Mansur

	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	r
1			✓					✓						✓		10
2		✓				✓					✓					4
3			✓				✓					✓				7
4		✓					✓					✓				5
5			✓					✓					✓			9
6			✓				✓					✓				7
7		✓					✓					✓				6
8			✓					✓					✓			9
9		✓					✓					✓				6
10		✓					✓					✓				6
11			✓				✓						✓			7
12			✓					✓					✓			9
13			✓					✓						✓		10
14		✓				✓					✓					4
Jumlah Total	0	6	8	0	0	2	7	5	0	0	2	6	4	2	0	99
Persentase (%)	0	42.8 %	57.1%	0	0	14.2%	50 %	35.7 %	0	0	14.2%	42.8 %	28.5 %	14.2%	0	71 %



Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 2.1, dapat dianalisis bahwa kemampuan bahasa Arab anak melalui penggunaan media *flash card* mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II. Hasil observasi terhadap 14 anak menunjukkan variasi capaian berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Indikator pertama, yaitu kemampuan menirukan kata dalam bahasa Arab, tidak ada anak yang mencapai kategori "baik sekali" maupun "baik". Sebanyak 8 anak (57,1%) berada pada kategori "cukup", sementara 6 anak (42,8%) tergolong dalam kategori "kurang". Tidak ada anak yang termasuk dalam kategori "kurang sekali". Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar anak masih membutuhkan bimbingan tambahan untuk meningkatkan kemampuan menirukan kata dalam bahasa Arab secara lebih fasih dan tepat. Indikator kedua, yaitu kemampuan menyebutkan gambar yang diperlihatkan dengan menggunakan bahasa Arab, tidak terdapat anak yang mencapai kategori "baik sekali" maupun "baik". Sebanyak 5 anak (35,7%) berada dalam kategori "cukup", 7 anak (50%) dalam kategori "kurang", dan 2 anak (14,2%) dalam kategori "kurang sekali". Persentase anak yang masih berada dalam kategori "kurang" dan "kurang sekali" cukup tinggi, yang menunjukkan bahwa anak-anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengingat kosakata bahasa Arab berdasarkan gambar yang ditampilkan melalui media *flash card*.

Sedangkan indikator ketiga, yaitu kemampuan menunjukkan gambar yang diminta, terdapat sedikit perbedaan capaian dibandingkan dengan indikator sebelumnya. Tidak ada anak yang mencapai kategori "baik sekali", tetapi 2 anak (14,2%) berhasil masuk dalam kategori "baik". Sementara itu, 4 anak (28,5%) berada dalam kategori "cukup", 6 anak (42,8%) dalam kategori "kurang", dan 2 anak (14,2%) dalam kategori "kurang sekali". Meskipun ada peningkatan dalam kategori "baik", sebagian besar anak masih berada dalam kategori "cukup" dan "kurang", yang mengindikasikan bahwa mereka masih perlu lebih banyak latihan dalam mengasosiasikan kata dengan gambar yang sesuai.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus I dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *flash card*. Secara keseluruhan, rata-rata kemampuan bahasa Arab anak mengalami peningkatan hingga mencapai 71%, yang berarti telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Walaupun terdapat beberapa anak yang masih belum mencapai kategori "baik", peningkatan yang terjadi menunjukkan efektivitas penggunaan *flash card* dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab bagi anak-anak.

Selain itu, catatan lapangan selama tindakan pada siklus II menunjukkan perubahan positif dalam respons dan keterlibatan anak-anak dalam pembelajaran. Anak-anak terlihat lebih senang, semangat, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Contohnya, seorang anak bernama inisial NF yang sebelumnya sangat pasif dan kurang fokus pada siklus I, mengalami perubahan yang signifikan setelah diberikan pendekatan dan bimbingan lebih intensif. Pada siklus II, NF menjadi lebih aktif, bersemangat, dan menunjukkan antusiasme dalam menerima materi yang disampaikan oleh peneliti. Peningkatan juga terlihat pada anak inisial YN yang dikenal sebagai anak yang rajin dan aktif saat pembelajaran. YN memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *flash card*. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam siklus II memberikan dampak positif terhadap motivasi dan minat belajar anak-anak. Dalam setiap tahapan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, peneliti selalu memberikan motivasi, dorongan, serta bimbingan agar anak-anak lebih semangat dalam belajar. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.

Berdasarkan hasil analisis penilaian yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa Arab anak mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* sebagai alat bantu pembelajaran memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada anak usia dini. Namun, masih diperlukan strategi tambahan, seperti pengulangan latihan, pendekatan individual bagi anak yang masih kesulitan, serta pemberian motivasi secara

berkelanjutan agar seluruh anak dapat mencapai kategori "baik" atau "baik sekali" di masa mendatang. Berikut peneliti sajikan uraian di atas dalam bentuk tabel:

Tabel 3.1 Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini Melalui Media *Flash card* pada Siklus I dan Siklus II

Responden	Siklus I	Siklus II	Skor Total
1	9	10	19
2	4	4	8
3	5	7	12
4	3	5	8
5	5	9	14
6	4	7	11
7	3	6	9
8	6	9	15
9	3	6	9
10	3	6	9
11	4	7	11
12	9	9	18
13	9	10	19
14	3	4	7
Jumlah Total	70	99	169
Presentase (%)	50	71	120

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 3.1, terlihat adanya peningkatan kemampuan berbahasa Arab pada anak kelas B di RA Al-Mansur pada setiap siklus pembelajaran yang dilakukan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi atau metode pembelajaran yang diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan berbahasa Arab anak.

Pada siklus pertama, meskipun terjadi peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal, hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena itu,

dilakukan perbaikan dan penguatan dalam pelaksanaan siklus kedua guna mengoptimalkan hasil yang dicapai. Berbagai pendekatan, seperti metode pembelajaran yang lebih interaktif, penggunaan media yang lebih menarik, serta peningkatan keterlibatan anak dalam kegiatan berbahasa Arab, diimplementasikan dalam siklus kedua guna memperbaiki capaian yang belum maksimal pada siklus pertama. Hasil dari tindakan yang dilakukan pada siklus kedua menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, di mana rata-rata persentase keberhasilan mencapai 71%. Angka ini telah melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu 70%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan telah berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa Arab anak-anak di kelas B.

Berdasarkan pencapaian tersebut, tindakan siklus ke-II dihentikan karena tujuan penelitian telah tercapai. Jika siklus dilanjutkan, meskipun masih memungkinkan adanya peningkatan, namun efektivitas tambahan dari tindakan lebih lanjut perlu dipertimbangkan, mengingat capaian yang sudah memenuhi target yang direncanakan. Selain itu, hasil ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran ke depannya agar kemampuan berbahasa Arab anak dapat terus berkembang secara optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di RA Al-Mansur, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak melalui penggunaan media *flash card*. Peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris anak dapat dilihat dari hasil tiap siklusnya, di mana pada siklus I rata-rata nilai mencapai 50%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 71%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* berkontribusi positif terhadap perkembangan keterampilan membaca anak. Melalui penggunaan media *flash card*, kemampuan anak dalam menirukan kembali kata dalam bahasa Inggris, menunjukkan gambar yang diminta, serta membaca kata dalam bahasa Inggris dengan tepat mengalami peningkatan. Selain itu, peningkatan nilai pada setiap siklus juga didukung oleh pemberian dorongan, bimbingan, dan motivasi kepada anak agar mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Referensi

- Mulyani, S. (2020). *Metode Pembelajaran Bahasa untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, K. (2017). *Pembelajaran Bahasa Asing di Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gagne, R. (2018). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Harmer, J. (2021). *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson Education.
- Pransiska, Rismareni. "Kajian Program Bilingual Terhadap perkembangan kognitif anak usia dini." *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan* 10.2, 2018.
- Shidqi, Muhammad Husni, and Adam Mudinillah. "Pembelajaran Bahasa arab dengan memanfaatkan lingkungan berbahasa bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi." *Jurnal Education and development* 9.3, 2021.
- La-sule, Sariyanti, Rosita Wondal, and Nurhamsa Mahmud. "Pemanfaatan Media Pohon Angka Untuk Mengenal Konsep Bilanganpada Anak Usia Dini." *Jurnal ilmiah cahaya PAUD* 3.1, 2021.
- Fadilah, Rizqiyatul, and Thorik Aziz. "Penerapan metode bercerita dengan pendekatan ramah anak untuk mengembangkan bahasa anak usia dini di PAUD Ar Rahman." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2024.
- Fitriyani, Eka, and Putri Zulmi Nulanda. "Efektivitas media flash cards dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris." *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4.2, 2017.